Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi

Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi
Volume 6 Number 1
ISSN: Print 2685-5372 – Online 2685-5380
DOI: 10.24036/jptbt.v6i1.26755
Received Desember 12, 2024; Revised Januari 10, 2025; Accepted April 3, 2025
Avalaible Online: http://boga.ppj.unp.ac.id/index.php/jptb

LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI DETERMINAN MOTIVASI BELAJAR SISWA JURUSAN KULINER DI SMK N 9 PADANG

(Family Environment as a Determinant of Learning Motivation in Culinary Students at SMK N 9 Padang)

Yuri Hayati[1], Wiwik Gusnita*[2], Kasmita[3], Cici Andriani[4]
[1,2,3,4]Universitas Negeri Padang
*Corresponding author, e-mail: wiwikgusnita@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is based on issues related to the low learning motivation of students, which needs to be addressed by understanding the factors influencing motivation, particularly the family environment. The objectives of this study are to describe the living conditions of eleventh-grade Culinary students at SMK Negeri 9 Padang, to describe the learning motivation of eleventh-grade Culinary students at SMK Negeri 9 Padang, and to analyze the impact of the family environment on the learning motivation of eleventh-grade students at SMK Negeri 9 Padang. The research employs a quantitative method with a correlational. The population of this study consists of 224 students in the Culinary program at SMK Negeri 9 Padang. The sample includes 145 students, selected through random sampling techniques. Data were collected by distributing research questionnaires directly at the school, which were tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using both descriptive and inferential analysis methods. The results of this study indicate that family enviroment of student in the XI Culinary class at SMK Negeri 9 Padang is categorized as high. the learning motivation of students in the XI Culinary class at SMK Negeri 9 Padang is categorized as moderate and there is a positive and significant influence of the family environment on the learning motivation of students in the XI Culinary class at SMK Negeri 9 Padang. If the family environment of the students is low, then motivation to learn is low.

Keyword: *Family Environment, Learning Motivation.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah rendahnya motivasi belajar siswa, yang perlu diatasi dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu lingkungan keluarga. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kondisi lingkungan tempat tinggal siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 9 Padang, mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 9 Padang, menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 9 Padang. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional atau *casual research.* Populasi dalam penelitian ini adalah XI jurusan kuliner di SMK Negeri 9 Padang sebanyak 224 orang siswa. Sampel penelitian berjumlah 145 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel adalah random sampling. Data dikumpulkan dengan menyebar angket penelitian secara langsung di sekolah yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori tinggi, motivasi belajar siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori sedang, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 6 Padang. Jika lingkungan keluarga siswa rendah maka motivasi belajar siswa juga rendah. Sebaliknya, jika tingkat lingkungan keluarga siswa tinggi maka motivasi belajar juga tinggi.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar.

How to Cite: Yuri Hayati[1], Wiwik Gusnita*[2], Kasmita[3], Cici Andriani[4]. 2024. Lingkungan Keluarga sebagai Determinan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negari 9 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, 6 (1): pp. 34-39, DOI: 10.24036/jptbt.v6i1.26755

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Pendidikan mencakup pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi individu. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi diri secara aktif, termasuk aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, motivasi belajar siswa merupakan elemen kunci yang perlu diperhatikan, karena motivasi yang kuat dapat mendorong keterlibatan aktif dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Motivasi belajar merupakan dorongan yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar, bertahan dalam menghadapi tantangan, dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Yulias *et al.*, 2024). Motivasi terdiri atas dua yaitu, motivasi intrinsik atau dorongan dari dalam diri siswa dan motivasi ekstrinsik atau motivasi yang membutuhkan adanya perangsang dari luar seperti lingkungan sekitar siswa. Lingkungan sekitar siswa, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat, dapat mempengaruhi motivasi siswa karena mereka dapat melihat atau mengamati orang-orang di sekelilingnya yang memberikan inspirasi, sehingga siswa merasa tertantang untuk melakukan proses belajar dengan lebih baik (Harahap, 2023). Lingkungan keluarga, khususnya, memiliki dampak jangka panjang yang signifikan pada perkembangan pribadi, emosional, sosial, dan akademis anak-anak.

Berdasarkan observasi selama Praktik Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 9 Padang pada periode Juli – Desember 2023, ditemukan beberapa permasalahan terkait perilaku siswa, di antaranya ketidakpatuhan terhadap aturan sekolah seperti tidak mengenakan pakaian sesuai ketentuan, keterlambatan datang ke sekolah, dan tingkat kehadiran yang rendah. Sesuai dengan ketentuan dalam PP No. 32 Tahun 2013, kehadiran siswa seharusnya mencapai minimal 90% dari jumlah hari efektif sekolah. Namun, data absen menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa di kelas XI Konsentrasi Keahlian Kuliner tidak memenuhi standar kehadiran tersebut, terdapat 123 siswa dari total 224 siswa yang tidak hadir tanpa keterangan lebih dari 3 kali dalam satu semester. Ketidakhadiran ini sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya kondisi di lingkungan keluarga, seperti kurangnya perhatian orang tua, masalah ekonomi, atau hambatan dalam komunikasi keluarga. Selain itu, wawancara dengan Ibu Rismaniar S.Pd, wali kelas XI dan guru mata pelajaran Konsentrasi Keahlian Kuliner, mengungkapkan adanya permasalahan dalam motivasi belajar siswa, seperti siswa yang sering berhenti mengerjakan tugas sebelum selesai, kesulitan mengumpulkan tugas tepat waktu, serta kecenderungan untuk menyalin pekerjaan teman. Hal ini mencerminkan rendahnya tingkat motivasi belajar, yang merupakan faktor penting dalam pencapaian akademik siswa.

BAHAN DAN METODE

Lingkungan (*environment*) adalah semua kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu memengaruhi perilaku, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang (Sertain dalam Sari *et al.*, 2021). Sedangkan menurut Izza (2022) ”Lingkungan adalah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda, seperti air, udara, bumi, langit dan matahari. Berbentuk selain benda seperti insane, pribadi, kelompok, institusi, sistem, undang-undang dan adat kebiasaan”. Keluarga adalah bentuk kelompok sosial terkecil yang terdiri dari beberapa individu yang terkait oleh suatu keturunan, terdiri dari ibu, ayah, dan anak yang biasanya tinggal dalam satu rumah yang sama (Mahmudi, 2022). Pengertian keluarga dalam hubungan darah merupakan suatu kesatuan yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah (Djamarah, 2014).

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak dan di dalamnya meliputi kondisi-kondisi dalam dunia yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak, anak tumbuh dan berkembang menjadi dewasa serta tempat atau keadaan yang meliputi jumlah benda hidup maupun mati serta seluruh kondisi yang ada dalam suatu kelompok sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan darah, perkawinan atau adopsi.

Motivasi belajar berperan penting dalam mengarahkan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Uyun dan Warsah (2021) menyatakan bahwa "motivasi belajar adalah keadaan psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan serius, yang akhirnya membentuk cara belajar yang terstruktur, fokus, dan mampu memilah kegiatan yang dilakukan." Selain itu, motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong minat dan semangat siswa dalam belajar, sehingga mereka termotivasi untuk melakukan perbaikan dalam cara belajar mereka dan meningkatkan hasil akademis (Annisa *et al.*, 2024).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulakan bahwa motivasi belajar adalah faktor kunci yang mendorong siswa untuk terlibat secara serius dalam pembelajaran, membentuk cara belajar yang teratur dan fokus. Motivasi yang tinggi tidak hanya meningkatkan semangat belajar, tetapi juga mendorong siswa untuk melakukan perbaikan dalam proses belajarnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil akademis siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu variabel faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian mengukur sejauh mana lingkungan keluarga dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa.

Peneltian ini dilakukan di SMK Negeri 9 Padang yang beralamat di Jl. Bundo Kanduang No. 18 Padang Barat, Padang. Penelitian ini dilakukan pada bulan 11 September – 12 Oktober. Populasi penelitian ini meliputi selruh siswa kelas XI kuliner. Sampel dalam penelitian ini adalah 145 siswa jurusan kuliner SMK Negeri 9 Padang. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kegiatan penyebaran kuesioner, kemudian data sekunder diperoleh dari dokumen siwa kelas XI kuliner. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lingkungan Keluarga Siswa Kuliner Kelas XI SMK Negeri 9 Padang

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 21 itemdengan jumlah 145 responden. Berikut adalah klarifikasi pengkategorian data motivasi belajar siswa.

Tabel 1. Kategori Data Lingkungan Keluarga

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
X≤54	9	6%	Sangat Rendah
54<X≤62	38	26%	Rendah
62<X≤70	45	31%	Sedang
70<X≤78	46	32%	Tinggi
X>78	7	5%	Sangat Tinggi
Total	145	100%	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 9 siswa (6%) berada pada kategori sangat rendah, 38 siswa (26%) berada pada kategori rendah, 45 siswa (31%) berada pada kategori sedang, 46 siswa (32%) berada pada kategori tinggi dan 7 siswa (5%) berada pada kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi, maka disimpulkan bahwa deskripsi data lingkungan keluarga berada pada kategori tinggi.

2. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Kuliner Kelas XI SMK Negeri 9 Padang

Data variabel motivasi belajar diperoleh dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 29 item dengan jumlah 145 responden. Berikut adalah klarifikasi pengkategorian data motivasi belajar siswa.

Tabel 2. Kategori Data Lingkungan Keluarga

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
X≤73	6	4%	Sangat Rendah
73<X≤82	35	24%	Rendah
82<X≤91	56	39%	Sedang
91<X≤100	35	24%	Tinggi
X>100	13	9%	Sangat Tinggi
Total	145	100%	-

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 6 siswa (4%) berada pada kategori sangat rendah, 35 siswa (24%) berada pada kategori rendah, 56 siswa (39%) berada pada kategori sedang, 35 siswa (24%) berada pada kategori tinggi dan 13 siswa (9%) berada pada kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang, maka disimpulkan bahwa deskripsi data motivasi belajar berada pada kategori sedang.

3. Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Persamaan ini bisa dijelaskan bahwa hasil variabel Y yaitu motivasi belajar dipengaruhi oleh variabel X yaitu lingkungan keluarga. Nilai konsisten variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 44,943. Selanjutnya nilai b = angka koefisien regresi sebesar 0,638. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh positif. Hal ini menujukkan bahwa semakin tinggi tingkat lingkungan siswa, maka semakin tinggi pula hasil motivasi belajar siswa tersebut. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif (+), maka lingkungan keluarga (X) dinyatakan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya menjadi Y = 44,943 + 0,638X.

b. Uji F

Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 0,05. F_{hitung} sebesar 69.482 dan F_{tabel} sebesar 3,91. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.001. Maka dari uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar adalah 0,001 < 0,005 dan F_{hitung} 69.482 > F_{tabel} 3,91, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 9 Padang. Secara statistik dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

c. Analisis Determinasi Koefisien

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besar persentase lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 9 Padang terdapat pada nilai *R Square*. Setelah mendapatkan hasil dari analisis determinasi koefisien dengan menggunakan program SPSS 27, selajutnya dilakukan dengan rumus uji F. Uji tersebut memperoleh koefisien determinasi *(R Square)* sebesar 0,327 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Lingkungan Keluarga (X) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y) adalah sebesar 32,7% dan sisanya yaitu 67,3% adalah pengaruh yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berikut merupakan pembahasan mengenai kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan :

1. Lingkungan Keluarga Siswa Kelas XI Kuliner SMK Negeri 9 Padang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat lingkungan keluarga siswa kelas XI kuliner SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa secara keseluruhan, siswa memiliki kondisi lingkungan keluaraga yang baik dari segi cara orang tua dalam mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga, perhatian orangtua, dan latar belakang budaya.

Lingkungan keluarga sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan pernyataan Rambe (2019) bahwa keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya. Hubungan antara lingkungan keluarga dengan belajar siswa tidak dapat dipisahkan. Kondisi keluarga yang baik dapat memengaruhi siswa untuk termotivasi dalam belajar, memicu motivasi siswa untuk meningkatkan minat dan belajar siswa. Begitu pula sebaliknya kondisi keluarga yang buruk dapat memengaruhi siswa untuk kehilangan motivasi dalam belajar.

2. Lingkungan Motivasi Belajar Kelas XI Kuliner SMK Negeri 9 Padang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas XI kuliner SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa secara keseluruhan, siswa memiliki cukup motivasi belajar sehingga siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak terjebak pada sesuatu rutinitas dan mekanis. Siswa cukup mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandangannya cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa peka dan responsif terhadap berbagai masalah, dan memikirkan bagaimana pemecahannya.

Uraian di atas relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiharsinta (2020) dengan judul "Hubungan Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar *Life Skill* (Tata Rias) Siswa SMP Terbuka Cakung 1 Jakarta Timur" bahwa motivasi memiliki peranan besar dalam proses dan pembelajaran. Antara lain motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu pemecahan masalah, menentukan ketekunan belajar dan juga memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kuliner SMK Negeri 9 Padang

Hasil penelitian yang diperoleh dari uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI kuliner SMK Negeri 9 Padang, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan keluarga (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y).

Berkaitan dengan penelitian terdahulu tentang lingkungan keluarga dengan motivasi belajar siswa oleh Dewi *et al.,* (2024) dengan judul "Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa", hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat lingkungan keluarga siswa mempengaruhi motivasi belajarnya. Sehingga kondisi lingkungan yang ditinggali siswa harus baik karena lingkungan sekitar siswa, seperti keluarga dan masyarakat, berperan penting dalam memberikan motivasi. Lingkungan ini dapat mempengaruhi motivasi siswa karena mereka dapat melihat atau mengamati orang-orang di sekelilingnya yang memberikan inspirasi, sehingga siswa merasa tertantang untuk melakukan proses belajar dengan lebih baik (Harahap, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI kuliner SMK Negeri 9 Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat lingkungan keluarga siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa secara keseluruhan kondisi lingkungan keluarga siswa dalam baik, seperti orang tua mendidik anak dengan baik, relasi antar keluarga harmonis, suasana rumah yang nyaman, kebutuhan belajar terpenuhi, perhatian terhadap anak, dan latar belakang budaya yang baik.
2. Tingkat motivasi belajar siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 9 Padang berada pada kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa secara keseluruhan, siswa memiliki cukup motivasi belajar sehingga siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak terjebak pada sesuatu rutinitas dan mekanis. Siswa cukup mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandangannya cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa peka dan responsif terhadap berbagai masalah, dan memikirkan bagaimana pemecahannya.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kuliner SMK Negeri 9 Padang. Pengaruh variabel Lingkungan Keluarga (X) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y) adalah sebesar 32,7% dan sisanya adalah pengaruh yang belum diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Wiwik Gusnita, S.Pd, M.Si, selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan artikel ini. .

DAFTAR REFERENSI

Adiharsinta, Rahma. *dkk*. 2020. Hubungan Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar *Life Skill* (Tata Rias) Siswa SMP Terbuka Cakung 1 Jakarta Timur. *Jurnal Tata Rias,* (Online), Vol. 10 (2): 7.

Annisa, D., Yulastri, A., Gusnita, W., & Andriani, C. 2024. The Influence Of Learning Motivation And Independence On Learning Outcomes Of Creative Project And Entrepreneurship (PKK) Subjects In SMK N 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, *5*(3), 354-360.

Dewi, Maria W.P. 2024. Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran,* (Online), Vol 8 (3).

Djamarah, Syaiful B. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga.* Jakarta: Rineka Cipta

Harahap, Efridawati. 2023. Peran Lingkungan Sosial Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Belajar Peserta Didik di MIN 2 Padangsidimpuan. *Annisa Journal of Gender Studies.* (Online), Vol. 3(1).

Izza, Nur Aqidatul. 2022. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Berbasis Ramah Anak Pada Kelas VII Di MTs Plus Baitussalam Toyamas Banyuwangi". *Skripsi* Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai H. Ahmad Siddiq Jember.

Mahmudi. 2022. *Ilmu Pendidikan: Mengupas Komponen Pendidikan.* Yogyakarta: Deepublish.

Maulida, Zayin C. 2021. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI Jurusan Agama di MA Al-Islam Joresan Mlarak

Ponorogo Tahun Pelajaran 2020-2021". *Skripsi.* Ponorogo: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri.

Octavia, Shilphy A. 2020. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja.* Yogyakarta: Deepublish.

Rahman, Sunarti. 2021. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar"*."* (hlm. 289). *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontal.*

Rambe, Novani M. 2019. Peran Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.*

Sihite, Yunita. *dkk.* 2023. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percontohan. *Journal on Education,* (Online), Vol. 06 (01).

Suparman, Junaidin. 2023. Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu,* (Online), Vol 7 (6).

Uyun, Muhamad dan Warsah, Idi. 2021. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Deepublish.

Yulias, Y. A., Andriani, C., Gusnita, W., & Indrayeni, W. (2024). Determinants of Learning Motivation for Students of Class of 2020 Culinary Management Concentration, Padang State University. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, *5*(3), 528-536.